

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN
FLOURISHING PADA SANTRI MAS DI DAYAH NURUR
RASYAD AL-AZIZIYAH (NURA) KECAMATAN PIDIE
KABUPATEN PIDIE PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**Nisa Ulliza
(200901091)**



**PRODI PSKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1446H/2025M**

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN
FLOURISHING PADA SANTRI MAS DI DAYAH NURUR
RASYAD AL-AZIZIYAH (NURA) KECAMATAN PIDIE
KABUPATEN PIDIE PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

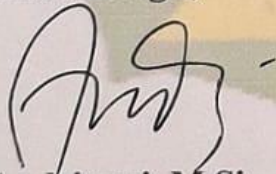
**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S. Psi)**

Oleh :

**NISA ULLIZA
NIM. 200901091**

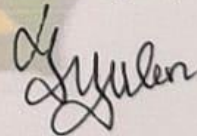
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001**

Pembimbing II,



**Iyulen Pebry Zuanny, M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001**

**HUBUNGAN KEPERIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN *FLOURISHING*
PADA SANTRI MAS DI DAYAH NURUR RASYAD AL-AZIZIYAH (NURA)
KECAMATAN PIDIE KABUPATEN PIDIE PROVINSI ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Meraih Gelar
Sarjana S-1 Psikologi**

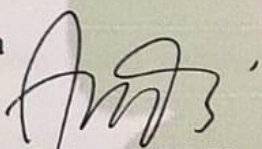
Diajukan Oleh :

**NISA ULLIZA
NIM. 200901091**

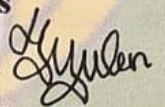
**Pada Hari/Tanggal :
Selasa, 21 Januari 2025
21 Rajab 1446 H**

Panitia Munaqasyah Skripsi

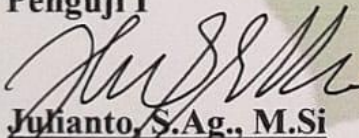
Ketua


**Juli Andriyani, M.Si
NIP. 197407222007102001**

Sekretaris


**Iyulen Pebry Zuanny, M.Psi., Psikolog
NIDN. 2005029001**

Penguji I

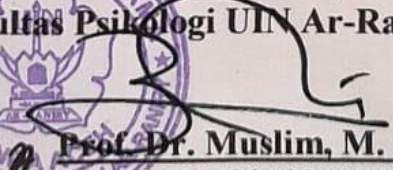

**Julianto, S.Ag., M.Si
NIP. 197209021997031002**

Penguji II


Munadira, S.Psi., M.A

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**




**Prof. Dr. Muslim, M. Si
NIP. 196610231994021001**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Nisa Ulliza

NIM : 200901091

Jenjang : Strata Satu (S1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah dituliskan atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika kemudian hari ini ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 11 Januari 2025

Yang menyatakan,



Nisa Ulliza

200901091

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan saya nikmat yang luar biasa, memberikan kekuatan serta kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam dilimpahkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah memperjuangkan Islam, hak-hak perempuan, dan membawa umatnya dari kebodohan kepada ilmu pengetahuan.

Peneliti menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan dari kedua orang tua, peneliti tidak akan sampai pada tahap ini. Ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada Bapak Drs. Mufizar dan Ibu Yurlis, AMKL yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa, yang selalu mencurahkan kasih sayang dan cintanya, senantiasa mendoakan, memberikan semangat dan motivasi dalam proses menyelesaikan pendidikan S-1.

Pada kesempatan kali ini, peneliti juga ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Muslim, M.Si, sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa psikologi.
2. Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan 1 bidang Akademik dan Kelembagaan telah memberikan banyak dorongan dan nasehat bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph.D sebagai Wakil Dekan 2 bidang Administrasi dan Keuangan yang telah membantu dalam administrasi mahasiswa.

4. Bapak Drs. Nasruddin, M.Hum. sebagai Wakil Dekan 3 bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada mahasiswa.
5. Bapak Julianto Saleh, S.Ag., M.Si sebagai Ketua Prodi Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry sekaligus penguji sidang munaqasyah skripsi memberikan telah meluangkan waktunya dan memberi banyak masukan dalam skripsi ini.
6. Ibu Juli Andriyani, M.Si sebagai pembimbing 1 yang telah banyak memberikan dorongan, nasehat, dan meluangkan waktu membimbing penulis.
7. Ibu Iyulen Pebry Zuanny, S.Psi., M.Psi., Psikolog sebagai pembimbing 2 yang telah memberikan banyak bantuan, motivasi, masukan, dan meluangkan waktu membimbing penulis.
8. Ibu Munadira, S.Psi., M.A sebagai penguji siding munaqasyah skripsi yang telah meluangkan waktunya menjadi penguji pada pelaksanaan siding dan memberikan banyak masukan dalam skripsi ini.
9. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah membantu, membimbing, dan memberikan ilmu yang bermanfaat dengan ikhlas dan tulus.
10. Terima kasih kepada Bapak Rasyidin, S.Pd.I sebagai kepala sekolah MAS Dayah NURA yang telah banyak membantu dan memudahkan proses penelitian skripsi.
11. Terima kasih kepada Ibu Yunadar, S.Pd sebagai ustadzah dan guru MAS Dayah NURA yang telah banyak membantu memberikan informasi dan memudahkan proses penelitian skripsi.

12. Terima kasih kepada sahabat saya Urfa Fayza, Nadia Rizka, Rizki Fitria, dan Salwa Shabrina Safri yang senantiasa membersamai penulis, memberikan semangat, dukungan, dan membantu penulis selama penelitian.
13. Terima kasih untuk doa, bantuan dan kebaikan dari teman-teman angkatan 2020 yang turut andil dalam proses penyelesaian skripsi. Semoga segala bantuan dan kebaikannya dibalas dengan balasan terbaik dari Allah SWT dan senantiasa diberkahi sampai akhir hayat.

Berbagai usaha yang telah dilakukan untuk penyempurnaan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak sebagai masukan untuk kesempurnaan dimasa mendatang. Akhir kata, diharapkan bahwa skripsi ini dapat bermanfaat.

Banda Aceh, 10 Januari 2025
Penulis,

Nisa Ulliza

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II	10
LANDASAN TEORI.....	10
A. <i>Flourishing</i>	10
1. Pengertian <i>Flourishing</i>	10
2. Aspek-Aspek <i>Flourishing</i>	11
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Flourishing</i>	13
B. Kepribadian Ekstraversi	14
1. Pengertian Kepribadian Ekstraversi	14
2. Aspek-Aspek Kepribadian Ekstraversi.....	16
C. Hubungan Kepribadian Ekstraversi dengan <i>Flourishing</i>	17
D. Hipotesis.....	18

BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	19
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	19
1. Variabel bebas : Kepribadian Ekstraversi	19
2. Variabel terikat : <i>Flourishing</i>	19
C. Definisi Operasional.....	19
1. Kepribadian Ekstraversi	19
2. <i>Flourishing</i>	20
D. Subjek Penelitian.....	20
1. Populasi	20
2. Sampel	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
1. Alat ukur penelitian	22
2. Uji validitas	28
3. Uji daya beda aitem	31
4. Uji Reliabilitas	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
1. Proses pengolahan data.....	38
2. Uji prasyarat	39
3. Uji hipotesis.....	40
BAB IV	41
HASIL PENELITIAN DAN PAMBAHASAN	41
A. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	41
1. Administrasi Penelitian	41
2. Pelaksanaan Penelitian	41
B. Deskripsi Data Penelitian.....	42
1. Demografi Penelitian.....	42
2. Data Kategorisasi.....	43
C. Pengujian Hipotesis.....	48
1. Hasil Uji Prasyarat.....	48
2. Hasil Uji Hipotesis	49
D. Pembahasan.....	51

BAB V.....	54
PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Populasi Santri MAS Dayah Nurur Rasyad Al-Aziziyah.....	20
Tabel 3.2 Skor Aitem <i>Favorable</i> dan <i>Unfavorable</i>	22
Tabel 3.3 Aspek dan Indikator Skala Kepribadian Ekstraversi.....	23
Tabel 3.4 <i>Blue Print</i> Skala Kepribadian Ekstraversi.....	24
Tabel 3.5 Aspek dan Indikator Skala <i>Flourishing</i>	25
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Skala <i>Flourishing</i>	26
Tabel 3.7 Koefisien CVR Skala Kepribadian Ekstraversi.....	28
Tabel 3.8 Koefisien CVR Skala <i>Flourishing</i>	29
Tabel 3.9 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kepribadian Ekstraversi.....	31
Tabel 3.10 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kepribadian Ekstraversi.....	32
Tabel 3.11 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Flourishing</i>	32
Tabel 3.12 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Flourishing</i>	33
Tabel 3.13 Klasifikasi Reliabilitas <i>Alpa Cronbach</i>	34
Tabel 3.14 Nilai <i>Alpa Cronbach's</i> Kepribadian Ekstraversi.....	35
Tabel 3.15 Nilai <i>Alpa Cronbach's</i> <i>Flourishing</i>	35
Tabel 4.1 Data Demografi Sampel Kategori Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2 Data Demografi Sampel Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3 Data Demografi Sampel Penelitian Kategori Kelas.....	41
Tabel 4.4 Deskripsi Data Penelitian Skala Kepribadian Ekstraversi.....	42
Tabel 4.5 Kategorisasi Skala Kepribadian Ekstraversi.....	43
Tabel 4.6 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Flourishing</i>	44
Tabel 4.7 Kategorisasi Skala <i>Flourishing</i>	45
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Data Penelitian.....	46
Tabel 4.9 Hasil Uji Linearitas Data Penelitian.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Data Penelitian.....	47
Tabel 4.11 <i>Measure of Asociation</i>	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	18
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi
- Lampiran III : Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Dayah Nurur Rasyad
Al-Aziziyah (NURA)
- Lampiran IV : Skala Penelitian Kepribadian Ekstraversi dan Skala *Flourishing*
- Lampiran V : Tabulasi Penelitian Skala Kepribadian Ekstraversi dan Skala
Flourishing
- Lampiran VI : Hasil Olah Data SPSS
- Lampiran VII : Daftar Riwayat Hidup



HUBUNGAN KEPERIBADIAN EKSTRAVERSI DENGAN *FLOURISHING* PADA SANTRI MAS DI DAYAH NURUR RASYAD AL-AZIZIYAH (NURA) KECAMATAN PIDIE KABUPATEN PIDIE PROVINSI ACEH

ABSTRAK

Jadwal kegiatan santri yang padat seringkali memicu perasaan tidak puas, kelelahan, dan stres, yang dapat menghambat *flourishing* santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepribadian ekstrasversi dengan tingkat *flourishing* pada santri di MAS Dayah NURA Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi dan teknik *total sampling*, penelitian ini melibatkan 171 santri kelas X, XI, dan XII sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui skala kepribadian ekstrasversi dan skala *flourishing*. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi Spearman (ρ) sebesar 0,567 dengan ($p < 0,05$) $p = 0,000$, yang mengindikasikan terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kepribadian ekstrasversi dengan *flourishing* pada santri. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ekstrasversi seorang santri, semakin tinggi pula tingkat *flourishing* yang dirasakannya. Sebaliknya, santri dengan tingkat ekstrasversi yang rendah cenderung mengalami tingkat *flourishing* yang lebih rendah. Penelitian ini menyarankan pentingnya mempertimbangkan faktor kepribadian dalam upaya meningkatkan *flourishing* santri, terutama dalam konteks lingkungan pendidikan yang padat.

Kata Kunci : *Flourishing*, Kepribadian Ekstrasversi, Santri

**THE RELATIONSHIP BETWEEN EXTRAVERSION PERSONALITY AND
FLOURISHING IN MAS STUDENTS AT DAYAH NURUR RASYAD AL-
AZIZIYAH (NURA) PIDIE SUB-DISTRICT, PIDIE DISTRICT, ACEH
PROVINCE**

ABSTRACT

The busy schedule of santri activities often triggers feelings of dissatisfaction, fatigue, and stress, which can hinder santri flourishing. This study aims to determine the relationship between extraversion personality and the level of flourishing in students at MAS Dayah NURA, Pidie District, Pidie Regency, Aceh Province. Using a quantitative approach with a correlation method and total sampling technique, this study involved 171 students in grades X, XI, and XII as samples. Data were collected through the extraversion personality scale and flourishing scale. The results showed a Spearman correlation coefficient (ρ) of 0.567 with ($p < 0.05$) $p = 0.000$, which indicates that there is a highly significant positive relationship between personality extraversion and flourishing in students. This finding shows that the higher the level of extraversion of a student, the higher the level of flourishing he feels. Conversely, students with low levels of extraversion tend to experience lower levels of flourishing. This study suggests the importance of considering personality factors in an effort to increase the flourishing of santri, especially in the context of a crowded educational environment.

Keywords: *Flourishing, Extraversion Personality, Student*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dayah merupakan suatu lembaga pendidikan agama Islam di Aceh yang telah dikenal sebagai tempat mencetak generasi muda yang berkarakter dan berakhlak mulia. Dayah dapat dikatakan sebagai pesantren tradisional. Dayah di Aceh, berfungsi sebagai pusat dakwah dan pemberdayaan sosial. Tujuan pendidikan dayah pada dasarnya sejalan dengan tujuan dakwah Islam, yaitu membentuk individu muslim yang mampu mengajarkan agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat dan mengabdikan diri kepada Allah SWT (Usman, 2021). Santri adalah sebutan bagi seseorang yang mengikuti pendidikan ilmu agama Islam di suatu tempat yang dinamakan pesantren atau dayah, biasanya menetap di tempat tersebut hingga pendidikannya selesai (Sawaty, 2018).

Kemajuan perkembangan pengetahuan dan teknologi di zaman modern sekarang, memberikan dampak yang signifikan dalam suatu perubahan, salah satunya adalah pentingnya peran dari suatu pendidikan yang telah memberikan ruang besar bagi peserta didik untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki. Paradigma pendidikan modern telah menjadi suatu acuan dalam perkembangan pendidikan (Fakhrurrazi, 2017). Salah satu dayah yang menerapkan pendidikan modern di Aceh adalah Dayah Nurur Rasyad Al-Aziziyah Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh.

Dayah Nurur Rasyad Al-Aziziyah (NURA) merupakan yayasan yang awalnya proses belajarnya hanya diikuti oleh puluhan santri mukim dari kampung-kampung

sekitar kompleks. Kemudian terus berkembang sampai sekarang, yang mana sekarang jumlah santrinya telah bertambah sampai ratusan. Yayasan ini telah mengelola dua jenis pendidikan yaitu formal dan non formal yang telah menggunakan sistem klasikal dan dipandu dengan sistem pendidikan modern dengan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi sehingga diharapkan para santri lulusan Dayah NURA menjadi lulusan yang punya kompetensi dan memiliki etika yang baik dalam masyarakat serta memiliki komitmen kuat dan rasa cinta pada agama. Pendidikan formal di Dayah NURA yaitu MTsS Unggul NURA dan MAS Unggul NURA. Pendidikan non formal Dayah NURA berupa pendidikan dayah sebagaimana lazimnya di dayah-dayah lainnya yang ada di Aceh. disamping itu juga santri dibekali dengan *muhadatsah* Bahasa Arab dan *conversation* Bahasa Inggris (nura.sch.id, 2016).

Pada wawancara dengan salah satu ustazah sekaligus wali asrama Dayah NURA pada tanggal 20 Desember 2024 menjelaskan bahwa santri yang belajar di Dayah NURA ini, memiliki jadwal kegiatan yang sudah diatur sedemikian rupa. Adapun kegiatan yang ada di dayah dimulai dari bangun subuh, dimana santri diwajibkan untuk melaksanakan shalat subuh di masjid dan dilanjutkan dengan kegiatan mengaji kitab dan Al-Quran sampai pukul 07.00 WIB. Setelah itu, santri diharuskan bersiap untuk shalat dhuha pada sampai pukul 08.15 WIB. Pembelajaran di sekolah dilaksanakan pada pukul 08.15 WIB sampai dengan 13.15 WIB. Santri melaksanakan shalat zhuhur berjamaah sampai pukul 14.00 WIB. Santri melanjutkan kegiatan pembelajaran sampai pukul 14.00 WIB dan kemudian santri diperbolehkan beristirahat sampai pukul 16.00 WIB. Sore harinya, santri diwajibkan melaksanakan shalat ashar berjamaah dan dilanjutkan dengan tahfidz selama 30 menit. Setelah itu, santri diberikan waktu untuk

olahraga hingga makan malam pada pukul 18.00 WIB. Saat selesai shalat magrib santri memiliki kegiatan tambahan yaitu kegiatan mengaji kitab sampai pukul 21.30 WIB yang kemudian dilanjutkan dengan shalat isya berjamaah dan pembagian *mufradat* (kosa kata) dalam bahasa Arab dan bahasa Inggris. Pada pukul 22.15 WIB, santri diberikan kebebasan belajar mandiri atau ikut kelas tambahan dan istirahat sampai pukul 23.00 WIB.

Selain jadwal harian, Dayah NURA memiliki peraturan tentang pakaian yang wajib santri gunakan khususnya santriwati. Santriwati di Dayah NURA diwajibkan keluar asrama menggunakan pakaian lengan panjang dan tidak boleh menggunakan piyama. Diwajibkan memakai ciput, kaus kaki, dan bercadar. Setiap santri diperbolehkan pulang sekali dalam sebulan dan hanya diizinkan di rumah 2-3 hari. (Y, wawancara personal, 20 Desember 2024).

Peraturan-peraturan dari dayah tersebut membuat santri merasa terbebani dan menimbulkan berbagai permasalahan. Kegiatan santri yang begitu padat, ditambah dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesejahteraan psikologis santri seperti status sosial ekonomi yang rendah, dukungan sosial dari keluarga yang masih kurang, dan tekanan dengan pola pembelajaran di dayah yang monoton. Beberapa santri merasa hidupnya dibatasi dengan aturan-aturan di dayah, sehingga santri merasa tidak bebas melakukan hal-hal yang disukai. Hal ini membuat beberapa santri tidak betah dan tidak tahan mengikuti kehidupan di dayah bahkan memilih untuk kabur dari dayah (Revelia, 2016). Santri yang bermasalah di dayah akan dibimbing langsung oleh pihak ketertiban atau OSIS keamanan dikarenakan tidak adanya konselor atau psikolog di Dayah NURA. Santri seringkali melakukan pelanggaran, baik yang bersifat ringan

seperti kelalaian dalam mengenakan atribut lengkap, maupun pelanggaran berat seperti kabur dari asrama (Y, wawancara personal, 20 Desember 2024).

Kurangnya kesejahteraan psikologis santri di dayah juga dikuatkan dengan hasil wawancara 3 orang santri yang ada di Dayah Insan Qurani. Berikut ini adalah hasil wawancara personal peneliti dengan beberapa santri:

Cuplikan wawancara santri 1 :

“...Aku memang suka ngobrol dengan orang baru, tapi kadang aku ngerasa kayak kurang puas di hidup aku. Hmm, mungkin karena sering dibandingin sama temen yang lain yang dapet juara atau hafalannya lebih banyak. Ekspektasi orang tua juga tinggi banget yahh lumayan makan banyak energi...” (AU, wawancara personal, 20 Desember 2024)

Cuplikan wawancara santri 2 :

“...Iya kak, dulu aku semangat banget ikut lomba-lomba atau ikut organisasi tapi sekarang kayak lemes gitu. Mungkin aku terlalu capek kali ya, ngurusin ini itu apalagi di dayah kan banyak peraturan gitu. Terus aku ngerasa kayak gaada kemajuan gitu, apalagi aku ngerasa harus jadi yang terbaik terus kalo ga sesuai ekspektasi yaa langsung down...” (DH, wawancara personal, 20 Desember 2024)

Cuplikan wawancara santri 3 :

“...Aku punya banyak teman, tapi kadang aku merasa capek padahal aku suka banget keramaian. Capek mungkin karena aku pengen orang-orang nilai aku lebih baik jadi kadang kalo tugasku sering numpuk karena aku sering iyain ajakan teman...” (AT, wawancara personal, 20 Desember 2024).

Wawancara santri di atas mengungkapkan bahwa santri mengalami berbagai tekanan dan tantangan selama menjalani kehidupan di dayah. Para santri mengalami perasaan tidak puas, lelah, dan tertekan. Santri merasa kesulitan untuk mencapai ekspektasi yang tinggi, baik dari diri sendiri, orang tua, maupun lingkungan sekitar. Kesejahteraan psikologis dalam konsep psikologi positif dikenal dengan istilah *flourishing*.

Flourishing atau berkembang secara optimal tentang kesehatan mental sebagai “tidak sakit”. *Flourishing* menggambarkan keadaan dimana individu mengalami tingkat kesejahteraan yang tinggi, merasakan makna hidup, dan mampu mengembangkan potensi individu secara penuh. *Flourishing* merupakan sebuah konsep yang didefinisikan sebagai keadaan dimana seseorang mampu berkembang sepenuhnya dengan mengoptimalkan emosi positif dan kekuatan karakternya. Individu yang *flourishing* tidak hanya bebas dari gejala psikologis negatif, tetapi juga aktif terlibat dalam berbagai aktivitas yang memberikan kepuasan dan makna hidup (Seligman, dalam Arif 2016).

Adapun salah satu faktor yang mempengaruhi *flourishing* ialah kepribadian ekstrasversi. Arif (2016) mengemukakan kepribadian ekstrasversi menjadi prediktor yang paling kuat dan konsisten dalam meningkatkan *flourishing*. Kepribadian ekstrasversi adalah salah satu kepribadian yang terdapat dalam teori *Big Five Personality*. Penelitian Djikstra dkk (2015) menjelaskan bahwa individu dengan trait kepribadian ekstrasversi lebih *flourishing* dibandingkan dengan trait kepribadian lain. Individu dengan kepribadian ekstrasversi cenderung lebih menyukai interaksi sosial, memiliki energi yang tinggi, dan seringkali menjadi pusat perhatian. Individu yang ekstrasvert cenderung memiliki jaringan sosial yang lebih luas, lebih sering mengalami emosi positif, dan sering terlibat dalam aktivitas yang menyenangkan. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian ekstrasversi dapat menjadi salah satu faktor yang berkontribusi pada pengalaman *flourishing*.

Berdasarkan pemaparan tersebut, peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai keterkaitan Hubungan Kepribadian Ekstrasversi dan *Flourishing* Pada Santri MAS Di Dayah Nurur Rasyad Al-Aziziyah Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kepribadian ekstrasversi dan *flourishing* pada santri MAS di Dayah Nurur Rasyad Al-Aziziyah Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kepribadian ekstrasversi dan *flourishing* pada santri MAS di Dayah Nurur Rasyad Al-Aziziyah Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh?.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada pembaca. Menjadikan bahan referensi kajian teoritis di bidang psikologi dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi kepada santri serta dapat menjadi masukan kepada keluarga santri untuk meningkatkan *flourishing* agar hidupnya lebih tenang dan bahagia.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dalam populasi, sampel, tempat penelitian dan jumlah variabel penelitian, meskipun memiliki perbedaan dalam hal subjek, jumlah sampel, teknik

pengumpulan data dan teknik sampling. Penelitian ini hanya fokus pada hubungan kepribadian ekstrasversi dengan *flourishing* khususnya pada santri MAS Dayah NURA Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. Beberapa studi terdahulu yang telah melakukan penelitian tentang kepribadian ekstrasversi dan *flourishing* diantaranya :

Penelitian Eksi dkk (2022) dengan judul “*The Predictive Roles of Character Strengths and Personality Traits on Flourishing*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional dan kausal komparatif. Adapun subjek penelitian ini adalah Mahasiswa *Karadeniz Technical University* dan *Kocaeli University* sebanyak 384 mahasiswa yang ditentukan melalui teknik *convenience sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala *flourishing*, *character strengths*, dan *personality traits* menurut jenis kelamin. Persamaan penelitian ini ialah variabel yang diteliti dan teknik pengambilan data yang digunakan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat pada subjek penelitian dan teknik sampling yaitu santri MAS di Dayah Nurur Rasyad Al-Aziziyah Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh dan teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Selain itu juga terdapat perbedaan pada jumlah variabel dan jumlah populasi dan sampel yang digunakan.

Penelitian Mahmudah dan Darmayanti (2023) dengan judul “*The Impact of Personality Trait on Final-Year Students Flourishing : A Path-Analysis Approach*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa akhir UIN Raden Fatah Palembang sebanyak 300 mahasiswa yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala *flourishing* menggunakan PERMA Profiler, dan *personality traits* menggunakan *Big Five Inverntory*. Persamaan

penelitian ini ialah variabel yang diteliti dan teknik pengambilan data yang digunakan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat pada subjek penelitian dan teknik sampling yaitu santri MAS di Dayah Nurur Rasyad Al-Aziziyah Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh dan teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Selain itu juga terdapat perbedaan pada jumlah populasi dan sampel yang digunakan.

Penelitian Ikhsan (2023) dengan judul “Pengaruh *Trait Big Five Personality* dan Dukungan Sosial Terhadap *Flourishing* Mahasiswa Menjalani Perkuliahan Selama Masa Pandemi”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa di fakultas hukum Universitas Sumatera Utara sebanyak 300 mahasiswa yang ditentukan melalui teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala *flourishing*, *social support* dan *big five personality traits*. Persamaan penelitian ini ialah variabel yang diteliti dan teknik pengambilan data yang digunakan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat pada subjek penelitian dan teknik sampling yaitu s MAS di Dayah Nurur Rasyad Al-Aziziyah Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh dan teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Selain itu juga terdapat perbedaan pada jumlah populasi dan sampel yang digunakan.

Penelitian Akhmad dkk (2023) dengan judul “*The Secret to Success in Retirement: Uncovering the Relationship of Subjective and Psychological Well-Being to Flourishing*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Adapun subjek penelitian ini adalah anggota Ikatan Pensiun Universitas Brawijaya sebanyak 72 anggota yang ditentukan melalui teknik *non-probability sampling*. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala *flourishing*, *subjective well being*, & *psychological well being*. Persamaan penelitian ini ialah variabel yang diteliti dan teknik pengambilan data yang digunakan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat pada subjek penelitian dan teknik sampling yaitu santri MAS di Dayah Nurur Rasyad Al-Aziziyah Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh dan teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Selain itu juga terdapat perbedaan pada jumlah populasi dan sampel yang digunakan.

Penelitian Yan dkk (2024) dengan judul “*Highest Order Moderation of Extraversion and Neuroticism Into The Reationship Between Job Stress and Flourishing : Mediated by Readiness to Change Among Chinese Medical Teacher*”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah guru pendidikan kedokteran Tiongkok sebanyak 500 guru yang ditentukan melalui teknik *non-probability sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner skala *job stress*, *readiness to change*, *flourishing* dan *personality traits extraversion* dan *neuroticism*. Persamaan penelitian ini ialah variabel yang diteliti dan teknik pengambilan data yang digunakan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terdapat pada subjek penelitian dan teknik sampling yaitu santri MAS di Dayah Nurur Rasyad Al-Aziziyah Kecamatan Pidie Kabupaten Pidie Provinsi Aceh dan teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Selain itu juga terdapat perbedaan pada jumlah populasi dan sampel yang digunakan.